



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6284/MD-D/SD-S1/2024

**METODE SOSIALISASI POS DA'I (PERSAUDARAAN DA'I
INDONESIA) TERHADAP PROGRAM SUPPORT MUALLAF
PEDALAMAN PULAU RUPAT KEPADA MASYARAKAT
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

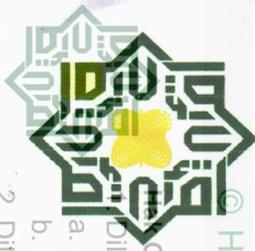
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memproleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

WIRDA HAMIDA
NIM: 12040426785

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Metode Sosialisasi Pos Da'i (Pos Da'i Indonesia) Terhadap Program Support Muallaf Pedalaman Pulau Rupaat Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Wirda Hamida
NIM : 12040426785
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 9 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720817 200901 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A.
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji 4

Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A.
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Wirda Hamida

NIM : 12040426785

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Sosialisasi Pos Dai Dalam Membantu Kesadaran Bersedekah Masyarakat Kota Pekanbaru Pada Muallaf Pedalaman Pulau Rupa

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 03 Januari 2024
Pembimbing,

Muhlasiz, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : wirda hamida
NIM : 12040426785
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Sosialisasi Pos Dai Dalam Membantu Kesadaran Bersedekah Masyarakat Kota Pekanbaru Pada Muallaf Pedalaman Pulau Rupat

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 03 Januari 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wirda Hamida
 NIM : 12040426785
 Tempat/Tanggal lahir : Pawan 13 April 2002
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Metode Sosialisasi Pos Dai (Persaudaraan Da'i Indonesia) Terhadap Program Support Muallaf Pedalaman Pulau Rupat Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Wirda Hamida
 NIM. 12040426785

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : Wirda Hamida
JURUSAN : Manajemen Dakwah
JUDUL : Metode Sosialisasi Pos Da’i (Persaudaraan Da’i Indonesia) Terhadap Program Support Muallaf Pedalaman Pulau Rupert Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode sosialisasi pos da’i (persaudaraan da’i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru. Dalam melakukan sosialisasi terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert. pos da’i melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak diantaranya melalui dakwah, kunjungan kemajelis taklim maupun dengan pemberitaan dan penulisan di media massa baik cetak maupun elektronik. Sehingga, pos da’i tidak asing lagi di kalangan masyarakat dan dapat memotivasi masyarakat kota Pekanbaru untuk bersedekah. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Informan yang berjumlah sebanyak 4 orang. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa dalam mensosialisasikan program support muallaf pedalaman yang dilakukan pos da’i terhadap masyarakat kota Pekanbaru terdapat dua cara yaitu, sosialisasi secara langsung/offline dan sosialisasi secara tidak langsung.

Pertama sosialisasi secara langsung /offline seperti melakukan kunjungan kemajelis taklim dan media cetak seperti penyebaran brosur spanduk dan celengan sedekah. Kegiatan pos dai dalam melakukan kunjungan kemajelis taklim tersebut terdiri dari mempresentasikan program-program proses da’i yang berada di pedalaman Pulau Rupert serta melakukan penyebaran, pembagian brosur spanduk juga celengan sedekah . *Kedua* sosialisasi secara tidak langsung sosialisasi ini adalah seperti merujuk kepada bentuk sosial media. Seperti ,Instagram, YouTube ,website dan juga Tik tok.

Kata kunci: sosialisasi, pos da’i, muallaf pedalaman


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NAME : Wirda Hamida
DEPARTMENT : Da'wah Management
TITLE : **The method of socialization of Da'i Post (Indonesian Da'i Brotherhood) towards the Rupert Island Inland Muallaf Support Program to the people of Pekanbaru City**

The purpose of this study is to ascertain how da'i postings assist in raising the alms consciousness of Pekanbaru City residents to inland converts to Rupert Island. The da'i post conducts community-based initiatives to raise awareness of alms among Pekanbaru City residents. These activities include da'wah, visits to the taklim assembly, and writing and reporting for print and electronic mass media. Because the da'i post is well-known in the neighborhood, it can inspire and raise awareness among Pekanbaru City residents to donate alms. This kind of study uses a qualitative approach and is descriptive in nature. Four people provided information. In this study, documentation, interviews, and observation were used as data collection methods. The study's findings indicate that there are two methods for spreading the da'i post's call to give alms to the residents of Pekanbaru City: direct, or offline, socialization, and indirect socialization. The first is direct, offline socialization, which includes going to taklim gatherings and handing out print materials like catalogs, banners, and pamphlets. When the dai post visited the taklim assembly, its tasks included distributing pamphlets, posters, and catalogs as well as presenting da'i process programs in the interior of Rupert Island. Second, comparing this socialization's indirect socialization to a type of social media is similar. like webpages, YouTube, Instagram, and Tik Tok.

Keywords: Socialization, Da'i Post, Muallaf Inland

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

puji syukur senantiasa peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah dengan judul **“Metode Sosialisasi Pos Da’i (Persaudaraan Da’i Indonesia) Terhadap Program Support Muallaf Pedalaman Pulau Rupa Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli a“la sayyidina Muhammad wa a“la ali sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak, *Aamiin Ya Robbal“alamiin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Tarmizi dan Ibunda Dawarni setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Serta tidak lupa juga kepada saudari saudari yang begitu penulis sayangi, Hatnima Hannum, Husnia Ramadhani, Adawiyatul Fahma.

Terima kasih kepada keluarga besarku yang telah mendorong dan selalu memberikan semangat juga motivasi kepada penulis baik secara moril maupun material. Hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata S1. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak. Karena itu terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Toni hartono Dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, II Dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Mukhlisin, M.Pd.I Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen dakwah. Sekaligus Dosen Pembimbing Yang Telah Memberikan Arahan Dan Dorongan Kepada Penulis Untuk Menyelesaikan Skripsi Dan Motivasi Lainnya.
6. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing Akademik (Pa)
7. Bapak Dan Ibu Dosen Pengajar Di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan Dan Karyawati Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Yang Telah Memberikan Pelayanan Yang Baik Dan Memudahkan Pengurusan Administrasi.
9. Lembaga Pos Da'i Riau Beserta Pengurus Yang Memberikan Kemudahan Bagi Penulis Dalam Mengumpulkan Data Dibutuhkan Oleh Penulis Untuk Menyelesaikan Skripsi Ini.
10. Sahabat Seperjuangan Ruang Zotero Yang Telah Menemani Dan Berperan Penting Dalam Skripsi Ini.
 11. Teruntuk Sahabat saya ikhsana fauziah hakim yang biasa saya panggil acut dan juga fika yuliwandari Terimakasih telah menemani ,menghibur, memberi support dan semangat kepada penulis serta selalu setia menndengarkan keluh kesah penulis.
 12. Teruntuk maharani ,widy, siti nurhajjah brugaja, terimakasih sudah menjadi kawan kost yang sangat amat baik bahkan seperti saudara serta selalu memberi masukan kepada penulis disaat penulis ada masalah selama berada di perantauan ini.
 13. Terima kasih kepada teman teman seperjuangan anak kelas D manajemen dakwah angkatan 2020 terkhusus kepada siti nurhaliza sirait karna sudah mau menjadi teman terbaik saya selama diperkuliahan
 14. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Robbal'alam.*

Pekanbaru 09 Januari 2024

**Wirda Hamida
12040426785**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	18
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas data	25
G. Teknik analisis data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
A. Profil Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia).....	27
B. Visi Misi Pos Da'i	28
C. Program Pos Da'i.....	29
D. Struktur Pos Da'i	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Hasil Penelitian	39
	B. Pembahasan	46
BAB VI	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	22
Bagan 4.1 Bagan Struktur Organisasi Pos Da’i Riau.....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	29
Gambar 4.2	30
Gambar 4.3	31
Gambar 4.4	32
Gambar 4.5	33
Gambar 4.6	34
Gambar 4.7	35
Gambar 4.8	35
Gambar 4.9	36
Gambar 4.10	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, artinya para pengikutnya selalu diajak dan dipanggil untuk menyebarkan Islam ke setiap bagian umat manusia. baik di mana saja maupun dalam setiap situasi. Dakwah adalah istilah komprehensif yang mencakup lebih dari sekedar mengajak orang untuk menerima Islam, tetapi juga upaya memajukan masyarakat Islam sehingga menjadi masyarakat yang unggul (khairul ummah) dibawah ketinggian Islam.

Penyebaran ajaran Islam melalui dakwah memainkan peran utama dalam penerimaan dan keyakinan Islam oleh berbagai negara bangsa didunia. Kebenaran ini adalah hasil dari proses dakwah yang panjang dan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh organisasi dakwah dari zaman kuno hingga saat ini.(Wulur, n.d.)

Kemajuan Umat Islam sangat tergantung dan erat kaitannya dengan kegiatan dakwah. Oleh karna itu, Islam secara alami menyarankan individu untuk berfungsi sebagai pengingat dan undangan untuk melakukan perbuatan baik dan untuk menahan diri dari kejahatan. Dengan demikian, sejalan dengan tujuan Rahmatan Lil Alam untuk membawa kedamaian dan ketenangan ke dalam kehidupan dan menuju kebahagiaan bumi dan akhirat, Islam harus disebarkan dan transmisi kebenaran menjadi kewajiban semua umat Islam.

Perjalanan hidup manusia yang semakin kompleks memaksa manusia untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, saling bekerja sama dengan tujuan hidup bahagia didunia dan di akhirat. Tujuan ini mudah dicapai ketika masyarakat memiliki gerakan sosial sesuai syariat Islam. Jika Islam didakwahkan tanpa inovasi, sama sulitnya bagi gerakan tersebut untuk memenuhi misi ajaran Islam. Misi ajaran Islam tersebut adalah membawa rahmat bagi seluruh Alam(Bastomi, 2016).

Proses meningkatkan kesadaran adalah tujuan utama dari operasi dakwah. Titik realisasi di sini adalah untuk mendidik individu tentang permintaan Allah untuk mendukung sesama Muslim dalam perjuangan mereka melawan non-Muslim. Hukum Islam menyebut jenis bantuan ini sebagai zakat, infak, dan sedekah.(Ramdhani, 2021)

Dakwah kadang-kadang tidak harus ceramah atau membicarakan suatu yang benar atau salah. Memberi sedekah adalah salah satu contoh kegiatan semacam dakwah. Sedekah diartikan dengan banyak tafsir. Sedekah, misalnya, adalah sumbangan properti kepada orang yang kurang mampu atau kepada orang lain yang berhak mendapatkannya tanpa mengharapkan pembayaran atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuntungan. Sedekah bisa juga diartikan memberikan sebagian harta kita berupa uang, makanan, atau barang yang masih layak dipakai kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkannya, hanya karena Allah semata.

Siapa saja, di mana pun, kapan saja, dapat mempraktikkan dakwah. Seseorang dapat memberikan dakwah secara langsung maupun tidak langsung. Tidak hanya dari orang-orang, tetapi juga dari komunitas, organisasi, dan kelompok. Hal ini menguntungkan penyebaran pengetahuan tentang ajaran Islam sebagai semacam dakwah bersama dengan kemajuan teknologi. (Halim, n.d.)

Sebagaimana dakwah di perkotaan akan mendorong dakwah lebih maju ditandai dengan pemahaman keagamaan masyarakat sekitar yang kuat dan difasilitasi oleh media yang tepat. Berbeda dengan dakwah pedesaan, mereka memiliki pemahaman yang terbatas. Oleh karena itu Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) Riau bertujuan untuk meminimalisir dan mendampingi masyarakat pedalaman untuk membangun peradaban Islam yang profesional.

Masyarakat pedalaman yang dimaksud adalah daerah terpencil yang berada jauh dari kota. Di pedalaman seorang dai harus sangat aktif dalam menyiarkan dakwahnya dalam berbagai upaya supaya masyarakat didalamnya dapat terbina. Selain mengorbankan tenaga dan waktu, mereka juga harus siap untuk menggunakan dana pribadi untuk berdakwah seperti biaya transportasi. Dan para dai dituntut harus mempunyai skill serta pendekatan terhadap masyarakat pedalaman.

Sebelum adanya Pos Da'i Riau masyarakat pedalaman Rupat masih sangat mengawatirkan, karena Islam masih minoritas disana sementara mayoritas adalah suku Akit (China/ Tionghoa) yang beragama Budha. Minimnya para da'i di Pulau Rupat juga menjadi alasan terhambatnya perkembangan dakwah Islam. Beberapa desa di Pulau Rupat masih belum memiliki tempat ibadah Masjid/Musholla sehingga para muallaf disana tidak bisa mengerjakan sholat lima waktu dan pembinaan di masjid/musholla. Keberadaan Pos Da'i Riau menyebabkan perubahan kegiatan dakwah pedalaman Pulau Rupat dilakukan oleh tim Pos Da'i yang berada dipedalaman. Seperti di bangun tempat ibadah (Musholla) sebagai pusat pendidikan dan pembinaan para muallaf, Tk islam, Gazebo Qur'an dan lain lain. Saat ini dipedalaman Pulau Rupat, para mubligh melatih para muallaf dirumah penduduk, membuat pengajaran ajaran Islam seperti pengajaran iqra atau mengaji, amalan sholat dan lain lain menjadi tidak efektif.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i Indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupat kepada masyarakat kota pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

1. Sosialisasi

Secara etimologis, sosialisasi mengacu pada proses upaya untuk membuat sesuatu diakui, dipahami, dan menjadi bagian dari masyarakat. Dalam kehidupan sosial, sosialisasi sangat penting bagi semua individu. Karena sosialisasi memungkinkan kita untuk saling mengenal. Proses membina atau mewariskan kebiasaan, nilai, dan norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu kelompok atau budaya dikenal sebagai sosialisasi. (Farista, 2021) Jadi yang dimaksud metode Sosialisasi Pos Da'i dalam penelitian ini adalah metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i Indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru.

2. Pos Da'i

Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) merupakan gerakan swadaya yang dibuat untuk mendirikan program pengembangan kapasitas dakwah dan kuantitas Da'i, terutama untuk memenuhi kebutuhan Da'i yang siap bertugas didaerah terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos Da'i mencoba berperan dalam ladang dakwah yang sangat penting ini. Pos Da'i merupakan lembaga yang melayani mubaligh di seluruh Indonesia. Khususnya Riau

Para Da'i menyusup ke kota-kota yang jauh, daerah terpencil dan minoritas, zona konflik, dan misionaris yang berhadapan langsung. Mereka adalah individu-individu pemberani yang membawa cahaya Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sadar bahwa banyak dari sesama Muslim mereka masih membutuhkan bimbingan, itulah sebabnya mereka terus bekerja untuk membuat masyarakat lebih baik. Terutama mereka yang tinggal di pedalaman, terisolasi, daerah sumber daya rendah, komunitas Muslim minoritas, dan tempat-tempat yang dilanda konflik.

3. Muallaf Pedalaman

Dari segi psikologis, Muallaf disebut orang yang pindah agama. Mengubah agama seseorang atau menjadi muallaf ke agama baru adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan konversi agama. (Indriyani & Noviani, 2022) Muallaf adalah orang yang hatinya telah dijinakkan sehingga masuk Islam (Rahayu, 2019). Muallaf pada dasarnya adalah sebutan untuk seorang non muslim. Yang mempunyai harapan untuk masuk Islam. Menjadi seorang Muallaf tidaklah mudah. Kegiatan ini membutuhkan kekuatan dan tekad yang kuat dalam diri seorang muallaf bagi kehidupannya. Serta kekuatan iman, praktik keagamaan, stabilitas keuangan, dan hubungan sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: Bagaimana metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i Indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat kepada masyarakat kota pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan utama di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i Indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat kepada masyarakat kota pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada penulis dan bagi para pembacanya sebagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat tentang metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i Indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat kepada masyarakat kota pekanbaru. Serta sebagai landasan bagi masyarakat khususnya masyarakat Pekanbaru dalam meningkatkan semangat bersedekah. Juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan bagi para pembacanya khususnya Mahasiswa Manajemen Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti dapat mengetahui metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i Indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat kepada masyarakat kota pekanbaru.
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama
- c. Sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan dapat mengetahui fungsi dari sedekah itu apa, sehingga mereka menjadi paham bagaimana menumbuhkan rasa kepedulian sosial bersedekah, dan diharapkan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari hari.
- d. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program serjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar serjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, dan informan penelitian, teknik pengumpulan data validitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan membahas hasil dari wawancara yang telah penulis lakukan dan mengumpulkan data data mengenai metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada pihak Pos Da'i Riau

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu melihat penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama dan mirip dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul:

1. Masduki, Toni Hartono, Vera Sardila, dan Dony Arung Triantoro melakukan penelitian. Di Desa Selat Akar, penelitian mereka meneliti dakwah melalui pemberdayaan muallaf Muslim. Ada perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilaporkan sebelumnya oleh penulis. Dampak ekonomi dari industri rumah berbasis dalam memperkuat kepercayaan muallaf di Desa Selat Akar dijelaskan oleh Masduki et al. di antara agar ini dianggap sebagai tindakan dakwah di kalangan masyarakat. Sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan dakwah di masyarakat muallaf. (Masduki et al., 2019)
2. Penelitian yang dilakukan Dian Indriyani, Dwi Noviani. Penelitian mereka memaparkan tentang pembinaan agama islam pada muallaf pedalaman. Menjelaskan dalam penelitiannya bahwa strategi pembinaan dan bimbingan agama Islam kepada muallaf membentuk komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah yang dilakukan dai dalam upaya pembinaan muallaf tersebut harus dilakukan dengan pendekatan secara personal, yaitu dengan melakukan intraksi langsung kepada individu muallaf, menyampaikan penjelasan, serta memberikan pemecahan masalah muallaf dari segi penghayatan agama. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana strategi pembinaan dan bimbingan kepada komunitas muallaf. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikenal dengan istilah penelitian lapangan atau investigasi lapangan. Pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Sebanyak lima orang menjadi informan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Kesamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah sama sama membahas tentang muallaf dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah subjek masalahnya penelitian di atas menguraikan tentang strategi pembinaan dan bimbingan kepada Komunitas Muallaf, sedangkan penelitian penulis yaitu membahas metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia)



terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru.

3. Temuan penelitian oleh seorang mahasiswa bernama Putra Akbar AlKautsar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang menulis tesis berjudul "Strategi Dakwah Sedekah Orang dalam Membangun Kesadaran Sedekah di Jakarta," mengungkapkan bahwa Islam adalah agama dakwah, artinya setiap pengikutnya harus berdakwah sebaik baiknya. Dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja, baik individu maupun organisasi seperti komunitas sedekah ngider. Komunitas ini menggunakan sedekah dengan cara berdakwah mengajak masyarakat untuk berdonasi. Karna dakwah tidak hanya terjadi melalui ceramah akan tetapi melakukan suatu kebaikan seperti sedekah adalah bagian dari dakwah. Penelitian ini menggunakan teori starategi yang dikemukakan oleh Fred R. David Strategic Management Concepts. Proses staregi terdiri dari tiga fase, dan setiap fase diwakili oleh setiap ide. Perencanaan strategis terdiri dari tiga fase: perumusan strategi, implementasi starategi dan evaluasi strategi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif denga analisis data deskriptif untuk sampai pada kesimpulan akhir. Observasi lapangan, wawancara dengan anggota Komunitas Sedekah Ngider, dan rekaman kegiatan dakwah yang dilakukan anggota komunitas sedekah ngider adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Penelitian di atas membahas tentang Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider dalam Membangun Kesadaran Sedekah di Jakarta, sedangkan penelitian penulis membahas metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru.

4 "peran program nikmatnya sedekah untuk membangun kesadaran bersedekah pada jamaah MNC TV" di buat oleh HJ. Rachmi Ardhila mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana program nikmatnya bersedekah dalam membangun perubahan kesadaran bersedekah terhadap jamaah MNC TV dan membahas tentang bagaimana peran program nikmatnya bersedekah terhadap kesadaran sedekah para jamaah di MNC TV. Skripsi ini menggunakan Metode pendekatan kualitatif.

Skripsi diatas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas tentang sedekah dan membangun kesadaran masyarakat untuk bersedekah dan yang menjadi perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah subjek masalahnya skripsi diatas membahas tentang peran program nikmatnya sedekah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membangun kesadaran bersedekah pada jamaah MNC TV, sedangkan penelitian penulis membahas terkait metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat kepada masyarakat kota pekanbaru.

5. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Nur Halimah, melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Muallaf Di Wisma Muallaf Dompot Dhuafa Tahun 2020" penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penekatan deskriptif dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teori yang digunakan adalah teori bimbingan keagamaan, motivasi beribadah dan muallaf. Mencari tahu bagaimana bimbingan agama mempengaruhi motivasi jamaah untuk beribadah di Wisma Dompot Dhuafa adalah tujuan dari penelitian ini. Studi ini menemukan bahwa disiplin muallaf untuk berdoa adalah karena dampak dari konseling agama yang dikelola oleh pelatih secara model. Karena dengan mempromosikan doa kelompok, buku pegangan memberikan contoh disiplin.

Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian diatas adalah sama sama membahas tentang muallaf dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penekatan deskriptif dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian Nur Halimah adalah bagaimana pengaruh bimbingan agama dalam meningkatkan motivasi beribadah muallaf di Wisma muallaf Dompot Dhuafa. Sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat kepada masyarakat kota pekanbaru.

B. Kajian Teori

1. Sosialisasi

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga di kenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi merupakan proses intraksi sosial untuk mendapatkan pengetahuan, memperoleh sikap, nilai, perilaku dan keterampilan keterampilan yang penting sebagai makhluk sosial dan partisipan yang efektif dalam masyarakat (Farhatilwardah et al., 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat. Karna dengan sosialisasi kita dapat mengenal satu sama lain. Sosialisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. (Farista, 2021)

Cohen berpendapat bahwa sosialisasi yang terpenting adalah keluarga, sekolah, dan media massa. Dengan demikian, sosialisasi formal dan informal keduanya dimungkinkan. Secara formal, proses sosialisasi lebih terstruktur karena di dalamnya disajikan ilmu pengetahuan secara sistematis serta dilengkapi dengan seperangkat aturan ketat yang harus diikuti setiap orang. (Narwoko & Bagong, 2012)

Sosialisasi dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi langsung dapat di capai melalui tatap muka dalam pergaulan sehari-hari. Sosialisasi secara tidak langsung dapat melalui telepon, surat, maupun media massa (Chaer & Octofrezi, 2021)

Dalam rangka mensosialisasikan program support mualaf pedalaman kepada masyarakat kota pekanbaru, Pos Da'i melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak. Diantaranya melalui dakwah, kunjungan ke majelis taklim, maupun dengan pemberitaan dan penulisan di media massa, baik cetak maupun elektronik. Sehingga, Pos Da'i tidak asing lagi dikalangan masyarakat dan dapat memotivasi serta menyadarkan masyarakat untuk bersedekah. Dalam hal mensosialisasikan ajakan bersedekah yang dilakukan Pos Da'i terdapat dua cara yaitu:

a. Sosialisasi Langsung

Sosialisasi secara langsung dapat dilakukan dengan tatap muka merupakan cara melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung. Dimana sosialisasi secara langsung merupakan penyebaran arus informasi yang dilakukan secara langsung. Contoh dari cara ini adalah seminar, diskusi, dakwah.

1. Media Offline/ Secara Langsung

Dalam melakukan dakwah untuk penyebaran Agama Islam kepada masyarakat jalannya tidak selalu berjalan lurus karna hambatan hambatan pasti akan selalu ada baik dari da'i ataupun dari materinya. Oleh karna itu Seorang da'i memerlukan metode yang baik dan tepat dalam melakukan dakwahnya. Ketika menyampaikan pesan dakwah (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek) seorang da'i dituntut memiliki kepandaian dalam beretorika yang mumpuni agar menarik dan mempengaruhi orang lain untuk mengikuti ajakan da'i (Efrendy, 2022)

Untuk memenuhi tujuan hidup yang terkait dengan prinsip-prinsip agama, gerakan sosial dinamika keagamaan masyarakat diorganisir. Majelis

taklim merupakan salah satu cara agar gerakan sosial keagamaan dilaksanakan sesuai dengan asas penghidupan masyarakat dalam skala kecil. Majelis taklim adalah organisasi sosial-keagamaan yang eksklusif untuk setiap desa. Sebagai bagian dari upaya masyarakat untuk memenuhi tuntutan agama, majelis taklim ada. Dari persoalan peningkatan pengetahuan keislaman hingga persoalan sosial kemasyarakatan di komunitasnya (Amin et al., 2018)

2. Media Cetak

Dakwah pada dasarnya diberikan baik secara lisan maupun tertulis. Nabi Muhammad SAW mengajarkan dakwah Islam, dan jika kita mengikuti teladannya, kita akan menemukan bahwa media tertulis dapat didekati dengan menulis ke mad'u yang lebih jauh.

Media cetak berfungsi sebagai media komunikasi di mana pesan tertulis dan visual, seperti komik dan karikatur, disampaikan melalui pencetakan. Bagi individu yang memiliki waktu luang untuk membaca, media ini didistribusikan dengan sangat efektif. Ada manfaat untuk surat kabar dan media cetak lainnya yang dapat dibaca banyak orang, terutama di rumah, di asrama, hotel, dan perpustakaan.

Media cetak didefinisikan sebagai media massa yang memanfaatkan bahan cetak, seperti koran, yang berisi kata-kata dan huruf. Namun demikian, kalimat itu bukan huruf; Sebaliknya, ini adalah tulisan berjudul "Berita Berita," dan ditulis menggunakan teknik jurnalistik.

Secara umum, media massa, baik media cetak, maupun media elektronik, memiliki fungsi yang sama yaitu:

1. Penyebaran informasi. Ini merupakan fungsi utama media massa sebab masyarakat membeli media tersebut karna memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini.
2. Mendidik. Media massa menyajikan pesan pesan dan teks yang berisi pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.
3. Menghibur. Media massa biasanya menayangkan segmen dan program yang bersifat hiburan. Hal ini sengaja ditujukan untuk menghibur atau yang lebih penting lagi untuk mengimbangi berita berat.
4. Mempengaruhi. Melalui fungsinya yang keempat, pers memegang peranan penting dalam struktur sosial. Melalui fungsi fungsi tersebut, khususnya fungsi mempengaruhi media cetak dapat melakukan kontrol sosial secara bebas dan bertanggung jawab (Zaini, 2014).

Media cetak merupakan media massa yang menggunakan media cetak seperti kertas koran yang didalamnya ada tulisan dan kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun kalimat tersebut bukan kalimat biasa seperti surat menyurat melainkan tulisan yang disebut news berita yang teknik penulisannya mengikuti kaedah jurnalistik (Halwati, 2012).

b. Sosialisasi Tidak Langsung

Sosialisasi tidak langsung adalah cara yang tidak melakukan intraksi secara langsung kepada masyarakat. Artinya tidak mendapat respon dari masyarakat seperti sosialisasi secara langsung. Contoh dari sosialisasi ini adalah seperti merujuk kepada bentuk sosial media.

Menurut dedi cusmana, Ada beberapa metode yang dapat digunakan kegiatan sosialisasi untuk mempengaruhi partisipasi masyarakat: pertama, melalui penyebaran konten dari media arus utama di media sosial. Pertemuan tatap muka untuk seminar, lokakarya, rapat kerja, ceramah, bakti sosial, pelatihan, dan acara lainnya adalah contoh komunikasi tatap muka. Selain itu, semua anggota masyarakat dapat diundang untuk berpartisipasi dalam mobilisasi massa. Interaksi tatap muka adalah strategi dan teknik sosialisasi yang khas. Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan yang menghasilkan motivasi dengan mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu secara tatap muka. (Hasan, 2011)

1. Media Online

Munculnya internet dan teknologi informasi dan komunikasi lainnya di era globalisasi telah menciptakan jalan baru untuk penciptaan dan penyebaran pesan dakwah. Karena internet dianggap sebagai tempat virtual di mana dakwah dapat disebarluaskan secara efisien, mudah diakses, sangat luas, dan tidak terbatas waktu, cyberdakwah yaitu, kegiatan Amar Ma'ruf Nahi Munkar melalui penggunaan media online lahir.

dakwah Islam saat ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan internet. Muslim menggunakan internet, media baru dengan gadget teknis dan lingkungan buatan, sebagai media alternatif untuk menyebarkan ajaran Islam. Karakteristik internet yang terbuka, demokratis, dan dapat diakses secara bebas, bersama dengan koneksi, rintangan, dan memberinya pengaruh negosiasi ketika menyangkut bagaimana Islam digambarkan ke dunia luar.

Muslim menggunakan internet sebagai platform baru untuk berbagi Islam dengan non-Muslim dan Muslim lainnya. Dakwah online dianggap sangat sukses dan menjanjikan karena sejumlah alasan. antara lain energinya yang relatif tinggi dan kemampuannya menembus batas ruang waktu dalam jarak ruang yang jauh. (Rustandi, 2019)

Media sosial, menurut Dr. Rulli Nasrullah, merupakan platform atau alat yang dapat digunakan masyarakat di internet untuk berkolaborasi,



bertukar, berkomunikasi, dan menciptakan ikatan sosial timbal balik.(Fauzia, 2021)

Perkembangan teknologi yang terjadi pada belakangan ini merupakan hasil dari inovasi disruptif. Inovasi disruptif merupakan inovasi yang memodifikasi dan mentransformasi sistem yang ada atau pasar yang sudah terbangun. Dengan suatu tatanan sistem yang berfokus pada aspek kemudahan akses, kenyamanan dan tentunya biaya yang lebih murah.

Para da'i menggunakan media sebagai salah satu alat mereka untuk menyebarkan dakwah saat ini. Media online sangat membantu tidak hanya untuk komunikasi masyarakat dan penyebaran informasi, tetapi juga untuk gerakan dakwah dalam organisasi dan untuk orang-orang yang berjuang untuk kepercayaan Tuhan di Bumi. Media Islam juga sangat membantu para da'i dalam memahami audiens yang dituju untuk dakwah mereka. Pengguna internet tersebar luas melalui blog, Facebook, Twitter, Instagram, Tik Tok, Whatsapp, dan platform lainnya. dimana transformasi sosial disebabkan oleh kemajuan media yang cepat. Masyarakat yang berbeda saat ini menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibawa oleh teknologi. Dalam dakwah, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting dan harus digunakan seefektif dan semaksimal mungkin. Para da'i sekarang dapat berinteraksi lebih langsung dengan komunitas karena dengan adanya halaman media sosial di situs-situs seperti Facebook, Instagram, tik tok, Whatsapp, dan halaman blog, antara lain.

Pesatnya perkembangan teknologi menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan dalam memajukan dakwah agar ajaran dan informasi sampai kepada masyarakat dengan cepat, tepat, dan efektif. Media menjadi salah satu wasilah dalam menyebarkan dakwah yang di gunakan oleh para da'i pada saat ini.

dimana media online banyak membantu dalam mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat, ia juga banyak membantu gerakan dakwah dalam suatu organisasi maupun individu dalam memperjuangkan amanah allah di muka bumi.

Media Islam juga bermanfaat. Untuk memahami tujuan dakwah, da'i sangat penting. Pengguna internet tersebar luas melalui blog, Facebook, Instagram, Tik Tok, Whatsapp, dan platform lainnya. dimana transformasi sosial disebabkan oleh kemajuan media yang cepat. Saat ini, sejumlah komunitas menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibawa oleh teknologi. dimana penggunaa teknologi maklumat dan komunikasi dalam dakwah sangat penting dan dimanfaatkan dengan sebaik dan sebijak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin. Adanya laman media sosial seperti laman blog, instagram, tik tok, whatshaap, facebook, dan lain lain menjadi jalan kepada para da'i pada hari ini untuk berkomunikasi dengan masyarakat lebih dekat.(Zakariya & Mohamad, 2013)

Perlu kita pahami bahwa semakin pesatnya perkembangan media seperti saat sekarang ini , pada dasarnya menandakan bahwa perkembangan zaman semakin maju dan berkembang. Secara kasat mata perkembangan ini tampak signifikan. Namun lebih dari itu kemajuan teknologi juga mencerminkan perkembangan kebudayaan suatu masyarakat. Atas dasar inilah, maka pos da'i harus mengikuti kemajuan ini, agar terus tumbuh dan berkembang, dalam rangka dakwah di media sosial.

Beberapa diantara manfaat dari internet dalam hal marketing antara lain;

1. Memberikan kemudahan intraksi dan komunikasi langsung dengan calon konsumen. Ini menunjukkan kondisi ideal untuk menjalin komunikasi nyata.
2. Memberikan penargetan yang tepat sasaran dan menyampaikan pesan kepada target tertentu.
3. Pengguna internet bebas memilih pesan yang di promosikan atau informasi yang ingin di akses.
4. Mampu menggambarkan perusahaan dan lembaga yang mencakup semua detail produk dan layanan yang dihasilkan atau ditawarkan.
5. Memiliki jangkauan yang luas(Rohim, 2019)

2. Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia)

Pos Da'i yang bergerak aktif dalam Lembaga Dakwah adalah mereka yg terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karna menyadari bahwa masih banyak saudara saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berislam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil, miskin sumber daya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana serta daerah yang rawan pemurtadan.

Islam yang merupakan agama dakwah, yaitu agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk selalu berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan dakwah. Karna kemajuan dan kegagalan umat Islam sangat erat kaitanya dengan kegiatan dakwah oleh karna itu Al Quran menyebut kegiatan dakwah Ahsanul Qaula, perkataan dan perbuatan yang sangat baik. Predikat *khairu ummah*, ummat terbaik dan ummat terpilih, diberikan Allah hanya kepada sekelompok ummat yang aktif terlibat dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dakwah. Sebagaimana predikat *ummat washato* ummat yang menjadi tolak ukur dan barometer bagi yang lain. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara & Qorib, 2018)

Da'wah memperoleh etimologinya dari kata da'a, yad'u, da'wan, dan da'watan, yang semuanya berarti "memanggil." Orang yang membuat panggilan disebut sebagai Da'i. Dakwah adalah kata yang berarti "lembut," bukan "kasar." Dakwah hanyalah kegiatan penjangkauan dan undangan. Dakwah menyampaikan pesan perdamaian juga. Karna dakwah berusaha menyatukan bagian-bagian yang berbeda dan memajukan kemajuan masyarakat. Dari segi terminologi dakwah para ahli seperti Al Hisyam, Toha Jahya Umar, Didin Hafifuddin, memiliki isi penjelasan yang sama, namun secara redaksional berbeda. Dakwah diartikan sebagai kegiatan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat agar terjadi perubahan, baik jasmani maupun rohani, untuk kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat. Dakwah bukan hanya urusan akhirat, melainkan urusan dunia untuk mewujudkan sistem sosial yang Islami. Jika dirincikan, dakwah dapat mencakup berbagai kegiatan: Taghyir (perubahan), Tahtir (pemurnian), Tajdid (pembaharuan), Ishlah (perdamaian), Tadawul (perubahan), Alnasr (menuju kemenangan).

Dakwah pada dasarnya adalah aktualisasi teologis iman yang diungkapkan dalam serangkaian upaya manusia yang menawarkan bimbingan tentang bagaimana berpikir dan berperilaku dalam keadaan sosial dan individu sejalan dengan ajaran Islam. Akibatnya, tujuan dakwah harus menawarkan kerangka konseptual untuk masyarakat baru yang akan menunjukkan jalan menuju transformasi menjadi masyarakat yang adil dan kaya yang menyenangkan Allah SWT. Dan menuntut Islam sebagai etos kerja yang secara inheren melemparkan iman dalam agama sebagai katalis untuk transformasi sosial.

a. Unsur Unsur Dakwah

Perjalanan dakwah sangat panjang. Perjalanan dimulai jauh sebelum kita dilahirkan. Adam diutus (as). Rasul Allah yang menyatakan dan mengekalkan fatwa-fatwa Tauhid (Qs. 21:25). Pada dasarnya, dakwah adalah tentang memiliki lebih banyak iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. (Alimuddin, n.d.)

Dari uraian sebelumnya, jelaslah bahwa keberhasilan dakwah di tentukan oleh beberapa unsur yang berkaitan dengan unsur unsur dakwah



itu sendiri dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Adapun unsur unsur dakwah adalah:

1) Da'i (pelaku dakwah)

Da'i (pelaku dakwah) yaitu orang orang melakukan dakwah melalui lisan, tulisan atau perbuatan yang dilakukan dengan baik. Secara individu, kelompok, dan organisasi bahkan lembaga pada umumnya. Da'i (pelaku dakwah) sering disamakan dengan istilah mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Padahal, kata mubaligh dengan makna menyampaikan sesuatu secara lisan, maknanya lebih sempit dari pada Da'i karna artinya memanggil dalam bentuk tulisan, lisan maupun perbuatan.

Selanjutnya, kewajiban dakwah adalah milik siapa saja yang mengaku sebagai pengikut Rasulullah. Seorang da'i juga harus mengetahui cara bijak menyampaikan ajaran Islam, Tauhid, Alam Semesta, dan kehidupan secara umum. Bahkan, bisa membantu mencari solusi atas masalah yang dihadapi orang lain, selalu mengajak manusia pada kebaikan, kebenaran, dan kebijaksanaan.

2) Mad'u (penerima dakwah)

Orang yang menjadi sasaran dakwah atau mitra dakwah adalah individu atau kelompok, baik muslim maupun non muslim. Dengan mengingatkan, dakwah bagi mereka yang belum menerima Islam berupa penegasan ajaran Tauhid dan keimanan kepada Allah agar memperoleh hidayahnya.

Sedangkan bagi Umat Islam, mempertimbangkan penguatan iman, keislaman dan kualitas akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran islam bersifat universal dan Rahmatan Lilalamin. Umat sebagai sasaran dakwah berupaya mengajak masyarakat untuk beriman kepada ajaran agama Islam, sebagaimana umat Islam selalu meningkatkan kualitas tauhidnya dari waktu ke waktu.

3) Maddah (materi dakwah)

Pesan ajaran Islam yang dikenal sebagai maddah adalah apa yang harus disampaikan oleh para pengkhotbah kepada mad'u. Semua ajaran Islam yang ditemukan dalam Quran dan Hadis merupakan bahan dakwah. Luasnya sektor kehidupan yang dapat diajak menjadi Insanul Kamil melalui pelaksanaan Amar Ma'ruf Nahi Munkar dengan demikian dimungkinkan oleh universalitas materi dakwah. Isi dakwah secara luas dapat dikategorikan menjadi aqidah, syariah, dan moralitas..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Media Dakwah

Berdasarkan pengertian media dakwah sebelumnya bahwa media adalah segala sesuatu yang menjadi perantara, ada beberapa jenis media yang digunakan dalam proses dakwah yang berkaitan dengan pendapat berbagai ahli:

Hamzah Yakup membagi sarana/media yang dimaksudkan sebagai wasilah dakwah, menjadi lima macam yaitu: lisan, tertulis, audio-visual dan akhlak/moral. Secara umum pembagian Hamzah Yakup tergolong menjadi tiga sarana, yaitu sebagai berikut:

- a) Spoken Words, yaitu jenis media dakwah berupa ucapan atau suara yang tertangkap oleh telinga seperti radio, telepon, dan lain lain.
- b) Printed writing, yaitu media dakwah berupa tulisan, gambar, lukisan, dan lain lain yang dapat ditangkap oleh pancra indera.
- c) The Audio Visual, yaitu media bersifat gambar hidup yang dapat di dengar dan dilihat seperti televisi, film, video, dan lain lain.

Dari segi sifatnya, media dakwah dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a) Media tradisional, yaitu berbagai seni pertunjukan yang di sajikan secara tradisional di depan umum, terutama sebagai hiburan yang bersifat komunikatif ; sepert ludruq ,wayang dan drama.
- b) Media modern, disebut juga media elektronik, adalah media yang dihasilkan oleh teknologi, antara lain televisi, radio, pers dan lain sebagainya.

5) Thariqoh dakwah (Metode Dakwah)

Thariqah dakwah merupakan jalan bijaksana yang secara jelas diikuti untuk mencapai dan melaksanakan tujuan, rencana, sistem dan pola pikir seseorang. Sebaliknya, dalam metodologi pengajaran islam, metode dipandang sebagai suatu hal yang sistematis untuk mencapai kebenaran ilmiah. Seorang da'i mutlak membutuhkan metode dakwah untuk menyampaikan pesan pesan ajaran Islam. Meskipun mengandung kebenaran hakiki, namun jika tidak disampaikan secara tidak tepat akan menurunkan kualitas penerimaan mad'u (mitra dakwah).

Metode ini merupakan produser yang membantu untuk memahami makna Amar Ma'ruf Nahi Munkar, sehingga menjadi

jelas bahwa cara dakwah yang terbaik terletak pada prinsip prinsip Al Qur'an, sehingga menjadi sumber refrensi dan inspirasi Dakwah Islam.(Dalimunthe, 2023)

b. Bentuk Bentuk Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dijalanannya dan dialah yang lebih mengetahui orang orang yang mendapat petunjuk“ (an - Nahl: 125).

Dari ayat tersebut dapat di ambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

1) Al-Hikmah

Menurut berbagai kamus, kata "Al hikmah" memiliki banyak arti. Ini bisa berarti al-adl (kebenaran), al hilm (kesabaran dan ketekunan), al-Nubuwah (nabi), al-ilm (sains), al-Qur'an, filsafat, politik, pendapat yang dipertimbangkan dengan baik, al-haqq (kebenaran), mengatur hal-hal di tempat yang tepat, mengetahui informasi yang paling penting, dan sebagainya. Menurut Ibn Rashd, dakwah dengan kebijaksanaan memerlukan aplikasi praktis untuk ajaran filsafat, bersama dengan bimbingan yang baik dan bahasa persuasif, penalaran yang unggul.

Dakwah bi al hikmah yang berarti berdakwah secara bijaksana, selalu mengingat lingkungan, keadaan, dan situasi Mad'u dikenal sebagai dakwah bi al hikmah. Ini melibatkan penerapan teknik yang relevan dan berguna berdasarkan hambatan dan persyaratan, sementara juga mempertimbangkan kompleksitas mental dan psikologis masalah dan konteks sosiokultural Mad'u.

Sayyid Qutub menyatakan bahwa jika ada tiga hal yang diingat, dakwah menggunakan metode dakwah bil hikmah akan tercapai. Yang pertama menyangkut keadaan dan keadaan orang yang menerima dakwah. Menyampaikan materi dakwah dalam ukuran dan tingkat memastikan bahwa penerima tidak akan keberatan dengan konten. Ketiga, bagaimana menyajikan konten dakwah dengan cara yang berubah berdasarkan keadaan saat ini.(Aliyudin, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Al – Mau'idza Al – Hasanah

Terminologi dari persektif dakwah Mau'idzah Hasanah sangat populer, bahkan dalam acara keagamaan sereamonial seperti Maulid Nabi dan Isra' Mikraj. Istilah Mau'izah Hasanah diberi bagian khusus dengan namanya "acara yang ditunggu tunggu" yang merupakan inti dari acara tersebut dan biasanya menjadi salah satu tujuan untuk suksesnya acara tersebut. Tapi agar tidak ada kesalahpahaman akan dijelaskan pengertian Mau'izah Hasanah.

Ini adalah manhaj (jalan) dalam dakwah, menurut Abd. Hamid Al-Bilali Al-Mau'izhah Al-Hasanah, untuk meminta Allah memberikan bimbingan dengan lembut sehingga orang akan berbuat baik. Mau'izhah Hasanah dapat dipahami sebagai ungkapan yang terdiri dari ajaran, bimbingan, anekdot, kabar baik, peringatan, dan pesan penyemangat yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam hidup untuk mencapai keamanan di dunia ini dan di akhirat.

3) Al – Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dari segi bahasa, lafadz mujada, yang berasal dari kata "jadala," berarti memutar dan berputar. Kata "jadala" dapat berarti menarik dan mengikat tali untuk memperkuat apa pun jika Anda menambahkan alif ke huruf jim, yang muncul setelah pan faala. "Jadala" bisa berarti berdebat, sedangkan "mujadalah" bisa berarti berdebat.

Ini memiliki banyak arti dalam hal terminologi. Al-Haw (al-Mujadila). Al-Mujdari, juga dikenal sebagai al hiwar, adalah upaya untuk secara kooperatif berbagi sudut pandang antara dua pihak. Tidak adanya lingkungan yang menimbulkan permusuhan di antara keduanya. Dr. Sayyid Muhammad Thantawi mengklaim bahwa sementara itu, upaya dilakukan untuk membantah sudut pandang lawan dengan mengeluarkan argumen yang meyakinkan dan data pendukung. Antara satu sama yang lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya yang berpegang teguh kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain.

c. Sumber Metode Dakwah

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki banyak ayat yang membahas topik dakwah. Kisah tentang interaksi para Rasul dengan umat mereka terkandung dalam ayat-ayat ini. Selain itu, ada kitab suci yang ditujukan khusus kepada Nabi Muhammad pada awal dakwahnya. Semua bagian ini menunjuk pada pemahaman dan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang harus diadopsi oleh setiap Muslim. Karena Allah tidak akan mengungkapkan, melainkan menjadi contoh untuk membantu melaksanakan dakwah dengan menggunakan teknik-teknik yang digariskan dalam Al-Qur'an.

2) Sunnah Rasul

Banyak hadis yang berkaitan dengan dakwah dapat ditemukan dalam Sunnah Rasulullah. Hal yang sama berlaku untuk perjalanan hidupnya, pertempurannya, dan strategi yang dia gunakan untuk menyebarkan dakwahnya selama pertempurannya di Madinah dan Makkah. Semua ini ditunjukkan dalam gaya metode dakwahnya. Karena pengkhotbah sekarang mengalami keadaan yang sama seperti yang dialami Rasul saat itu.

3) Sejarah Hidup Para Sahabat Dan Fuqaha

Para fuqoha besar dan rekan-rekannya dalam sejarah hidup memberikan contoh yang cukup bagus yang sangat membantu para pengkhotbah. Karena mereka adalah spesialis dalam teologi. Muadz Bin Jabal dan kawan-kawannya menjadi model dan sumber inspirasi yang sangat baik untuk kemajuan inisiatif dakwah.

4) Pengalaman

Pepatah "pengalaman adalah guru terbaik" memiliki efek yang kuat pada orang-orang yang bergaul dengan orang lain. Pengalaman pengkhotbah berasal dari hubungannya dengan beberapa individu, beberapa di antaranya kadang-kadang ia gunakan sebagai contoh dalam khotbahnya. (Suparta & Hefni, 2003)

3. Muallaf

Dari segi psikologis, Muallaf disebut orang yang pindah agama. Mengubah agama seseorang atau menjadi muallaf ke agama baru adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan konversi agama. (Indriyani & Noviani, 2022) Muallaf adalah orang yang hatinya telah dijinakkan sehingga masuk Islam (Rahayu, 2019). Muallaf pada dasarnya adalah sebutan untuk seorang non muslim. Yang mempunyai harapan untuk masuk Islam. Menjadi seorang Muallaf tidaklah mudah. Kegiatan ini membutuhkan kekuatan dan tekad yang kuat dalam diri seorang muallaf bagi kehidupannya. Serta kekuatan iman, praktik keagamaan, stabilitas keuangan, dan hubungan sosial.

Perpindahan agama merupakan kejadian yang sering terjadi dan sering menjadi sorotan besar di mata publik. Hal ini di karenakan perpindahan agama di anggap sebagai peristiwa besar dan sakral dalam sejarah hidup manusia. Peristiwa perpindahan agama pun sering terjadi di Indonesia. Perpindahan agama yang pertumbuhannya cukup pesat di



Indonesia adalah perpindahan dari agama Non Islam ke agama Islam, dimana individu yang melakukan perpindahan agama di kenal sebagai muallaf (titian hakiki 2015).

Dalam Bahasa Arab kata "muallaf", yang berarti tunduk, menyerah, dan pasrah. Namun, dalam pengertian islam, Muallaf adalah orang yang baru masuk agama dalam beberapa tahun dan belum memahami ilmu agama dengan baik. Mereka yang telah memutuskan untuk menjadi Muslim pasti telah mengalami pergulatan dan pertimbangan dalam hati mereka. Mereka harus menundukkan hati dan raga untuk menerima dan meyakini kebenaran baru, dan mereka juga harus mempertimbangkan konsekuensi ekonomi dan sosial dari keputusan mereka. Dia mungkin kehilangan pekerjaan, harta, dan mungkin juga dilecehkan oleh keluarga dan komunitasnya. Selain itu, jika seorang muallaf melihat dampak dari keputusannya yang sangat berat dan jika dia mampu dan yakin dengan keputusannya, maka dia akan menerima semua itu dan akan pasrah dengan semua resiko.

a. Psikologis muallaf

Dunia muallaf terdiri dari fonem psikologis dan berbagai konflik batin yang terjadi dalam diri seseorang. Konflik ini dapat berasal dari keluarga, masyarakat, atau keyakinan yang pernah dianut seseorang. Seseorang dapat berpindah agama karena berbagai masalah, seperti tertarik pada lawan jenis dan menikah dengan orang yang berbeda agama.

Dalam syariah, muallaf adalah mereka yang diikat untuk mencondongkan mereka ke islam atau mengkhokhokkan mereka. Ada perbedaan pendapat antara para fuqaha tentang apakah hak zakat bagi muallaf telah dihapus saat ini. Secara garis besar, muallaf dapat di bagi ke dalam kelompok :

muslim dan non muslim. Yang termasuk dalam kelompok muslim adalah :

- 1). Orang yang baru memeluk islam
- 2). Pemimpin dan tokohnya yang telah memeluk agama islam dan mempunyai sahabat-sahabat orang kafir yang sekaligus merupakan saingan dalam memimpin kaumnya.

Termasuk dalam kelompok non-muslim adalah:

- 1). Kelompok orang kafir yang diharapkan menganut agama Islam atau keluarga mereka. Safwan bin Umayyah mendapat perlindungan dari Nabi Muhammad SAW saat dia membangun kota Mekkah pada tahun 8 H. Rasulullah SAW memberinya kesempatan empat kali untuk berpikir dan membuat keputusan. Setelah menghilang beberapa lama, Safwan bin Umayyah ikut berperang dalam perang Hunain bersama kaum muslimin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun dia belum memeluk agama islam sebelum Nabi Muhammad SAW memberinya beberapa ekor unta setelah perang itu. Rasulullah SAW telah memberi kepada Safwan Bin Umayyah beberapa kali, seperti yang dikatakan Safwan, "Demi Allah, Rasulullah SAW telah memberi kepadaku, meskipun beliau adalah orang yang paling kubenci, tetapi beliau tidak pernah berhenti padaku, sehingga beliau menjadi orang yang paling di cintai" (HR. Muslim dan at Tarmizi). Setelah itu, Safwan bin Umayyah menjadi seorang muslim yang baik.

2). Mereka yang khawatir akan menyatakan bencana. Diharapkan bahwa bantuan yang diberikan kepada kelompok ini akan menghentikan bencana yang akan mereka lakukan. Dalam tafsirnya, Imam at-Tabari mengatakan, "ada suatu kaum datang kepada nabi Muhammad SAW yang apabila mereka diberi (bagian dari zakat), mereka memuji islam dengan mengatakan, "inilah agama yang terbaik". Namun, jika mereka tidak diberi 100 ekor unta, Nabi Muhammad SAW tidak akan melakukannya." Semua kelompok tersebut di atas termasuk dalam kategori "golongan muallaf", baik muslim maupun non-muslim, menurut Sayi Sabiq dan Yusuf al-Qardawi, dua ulama terkemuka dari abad ke-20. Karena sebagaimana dalil-dalil yang mendukungnya, semua kelompok di atas pernah mendapat pemeberian abik dari Nabi Muhammad SAW maupun Abu Bakar as-siddiq.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu pemahaman yang melandasi pemahaman pemahaman lainnya. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Memahami teoritis metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru. maka dilakukan kerangka berpikir yang sistematis dari teori bentuk metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupert kepada masyarakat kota pekanbaru.dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas sosialisasi apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh Pos Da'i.(Barlian, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

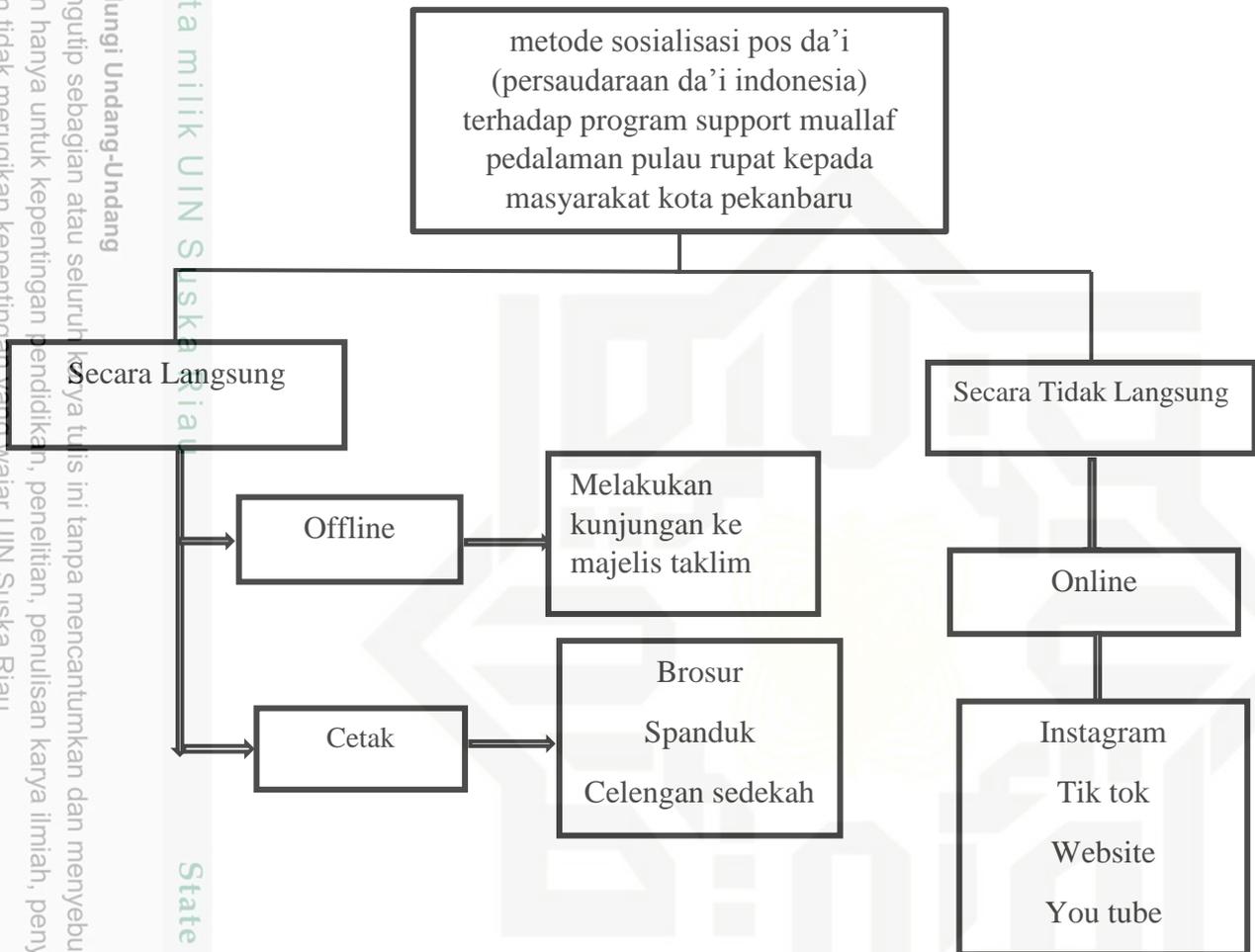
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif mendeskripsikan atau menggambarkan atau memaparkan data penelitian melalui pernyataan pernyataan dalam bentuk kalimat penelitian kualitatif ini bersifat alamiah. Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupa kepada masyarakat kota pekanbaru.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kantor Pos Da'i Riau Jl. Garuda No, 78 D, Kel. Tangkrenng Tengah Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru-Riau. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juni 2023 hingga desember

C. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama penelitian. Sumber data yang di peroleh langsung dari sumber aslinya di sebut data primer. Penggunaan data primer biasanya mencerminkan kebutuhan untuk menghasilkan data kebenaran sesuai dengan kondisi faktual (Pramiyati et al., 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan pengurus Pos Da'i dalam metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupa kepada masyarakat kota pekanbaru.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data pendukung penelitian yang berguna untuk memperkaya data utama penelitian. Data skunder penelitian ini diperoleh melalui obsevasi dan dokumentasi

D. Informan Penelitian

Purposive sampling, metode untuk memilih informan dengan mempertimbangkan fitur unik yang relevan dengan tujuan penelitian dan

memecahkan kesulitan penelitian, adalah bagaimana informan penelitian ini ditemukan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah:

1. ketua umum Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) Yaitu M. Ikhsan Taufik
2. Humas Pos Da'i Yaitu Robi Setiawan
3. Bidang prodaya Yaitu Rizki Hidayat
4. Lilis yaitu masyarakat yang bersedekah mendukung dakwah pedalaman

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan Tiga cara yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan variasi pemilihan metode pengumpulan data dengan karakter metodologis yang kuat. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan mengamati dan pencatatan tetapi lebih dari pengamatan ini memfasilitasi perolehan pengetahuan dari dunia sekitarnya. (Hasanah, 2017) Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengikuti kegiatan Pos Da'i Riau di beberapa tempat untuk mendapatkan gambaran nyata dari apa yg penulis teliti.

2. Wawancara

Kartini kartono berpendapat wawancara (*interview*) merupakan suatu diskusi yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Yang merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan penelitian dengan cara mengajukan izin penelitian dan membuat janji temu dengan informan penelitian. Wawancara berlangsung secara semi formal dan menyeluruh. Tujuannya adalah untuk mendapatkan banyak informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya orang yang monumental. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi informasi yang diterima dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen penelitian kualitatif memiliki sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto dan bahan statistik.



Dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menghimpun dokumen dokumen, baik itu dokumen offline maupun dokumen online terkait bagaimana metode sosialisasi pos da'i (persaudaraan da'i indonesia) terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupa kepada masyarakat kota pekanbaru.

F. Validitas Data

Mengkaji validitas data dalam penelitian Ini sering menjadi fokus pengujian validitas atau reliabilitas. Validitas dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai tidak adanya perbedaan antara temuan yang dilaporkan peneliti dan hasil aktual untuk objek yang diteliti.(Sugiyono, 2010)

standar standar validaritas dan reabilitas khususnya yang berkaitan dengan penelitian kualitatif yang disajikan di awal. Dapat digunakan sebagai refrensi saat melakukan penelitian kualitatif. Menurut standar tidak diragukan lagi bahwa keberadaan penelitian kualitatif itu salah satu jenis penelitian berdasarkan penelitian ilmiah atau disciplined inquiry.(Wijaya, n.d.)

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa teknis analisis data merupakan langkah dalam mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori kategori dan menggambarkan bagaimana mereka disusun dalam pola dan data apa yang dipilih. Memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipahami. Dan dibuat kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain(Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Prosedur seleksi yang dikenal sebagai "reduksi data" bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengonversi data mentah yang diambil dari catatan tertulis lapangan. Proses ini berlangsung selama penyelidikan, bahkan sebelum data dikumpulkan, sebagaimana dibuktikan oleh kerangka konseptual, tantangan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. Penyajian Data

Proses pengumpulan informasi sehingga kesimpulan dan tindakan dapat dilakukan dikenal sebagai penyajian data. Teks naratif yang disajikan dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa format di mana data kualitatif dapat disajikan. Informasi ini digabungkan dengan cara yang membuatnya mudah untuk

memahami apa yang terjadi dan menentukan apakah kesimpulannya akurat atau tidak, memungkinkan untuk analisis ulang.(Rijali, 2019)

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti terus menarik kesimpulan jika kesimpulan tidak sesuai dengan masalah penelitian, peneliti kembali mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun jika kesimpulan dapat menjawab masalah penelitian, maka peneliti tidak perlu mengumpulkan data lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM POS DA'I RIAU

A. Sejarah Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia)

Pos Da'i Riau adalah gerakan swadaya yang diinisiasikan dalam rangka pengarus utamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas Da'i, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan Da'i yang siap bertugas dakwah di daerah daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos Da'i Riau mencoba menganbil peran dalam ladang Dakwah yang amat penting ini. Pos Dai Riau merupakan lembaga dakwah yang berada di bawah naungan Yayasan Dakwah Hidayatullah. Munculnya pos da'i riau berawal dari musyawarah pengurus dan pembina Yayasan Dakwah Hidayatullah Pusat Pos Da'i Hidayatullah pusat tentang penetapan pengurus Pos Da'i priode 2019-2024 cabang Provinsi Riau yang berlangsung pada hari kamis,tanggal 11 april 2019 M dan bertepatan pada dengan tanggal 5 Sya'ban 1440 H. Pos Da'i juga merupakan lembaga yang berkhidmat kepada para Da'i Yang tersebar diseluruh Indonesia.

Para Da'i itu merambah kota-kota yang jauh, menembus daerah terpencil, dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris. Mereka adalah orang yang memilih untuk berani demi menerangi kehidupan ini dengan cahaya Islam. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karna menyadari bahwa masih banyak saudara saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berislam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil,miskin sumber daya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta daerah yang rawan pemurtadan. Mereka merakit wilayah wilayah perbatasan pulau pulau nusantara dalam jaringan dakwah, mengajak umat bersama sama membangun Negeri sekaligus menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mereka juga hadir di sudut sudut keramaian kota, bersama kaum miskin yang termarjinalkan, yang miskin harta,miskin keyakinan,untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Da'i da'i Pos Da'i Riau merupakan para muallim(pengajar) Al Qur'an yang terus bekerja dan berkarya meski sepi dari liputan media. Dalam keheningan pamrih itu, mereka merajut pulau pulau dalam NKRI ini khususnya Riau dalam rangkaian cahaya Al Qur'an.

Pos Da'i berpegang teguh dengan firman Allah surah Al Baqarah Ayat

273
 لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ النَّعْفِ
 تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِحْفًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ □

Artinya: (Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui.

B. Visi Misi Pos Da'i Riau

1. Visi

Menjadi lembaga dakwah yang profesional dan terpercaya dalam upaya mendukung pembangunan peradaban islam untuk NKRI bermartabat.

2. Misi

- a. Melakukan kajian, merumuskan kebijakan, dan pengembangan konsep-konsep dakwah yang dapat mendukung pembangunan peradaban Islam.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mencetak kader-kader da'i yang profesional, berkualitas, dan ikhlas memandu ummat.
- c. Meningkatkan perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana pusat dakwah untuk peningkatan kualitas layanan dakwah.
- d. Menggalang ukhwh dan kerjasama dengan organisasi-organisasi dakwah dan menjadi mitra pengurus mesjid dan lembaga dakwah di perusahaan, instansi, sekolah, dan kampus dalam upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dakwah di masyarakat secara berkesinambungan.
- e. Menyelenggarakan layanan program konsultasi dan pengembangan dakwah.
- f. Memberikan advokasi, dukungan, dan penghargaan kepada para da'i terutama yang bertugas di daerah perintisan, terpencil, miskin sumber daya, daerah konflik dan bencana serta memberi santunan kepada para da'i yang mengalami musibah, sakit atau meninggal dunia.
- g. Menyelenggarakan penyusunan, percetakan, penerbitan dan distribusi buku, jurnal, buletin dalam upaya menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al- Qur'an dan As sunnah dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang Islami.
- h. Melakukan penggalan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah sekaligus mendukung kegiatan operasional da'i.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Pos Da'i Riau

1. Dompot Da'i Mengabdikan

a. Kafalah Da'i

Kafalah Da'i ini merupakan suatu Bantuan berupa dana untuk Dai yang telah mendedikasikan waktunya untuk berdakwah, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencari nafkah.

Gambar 4.1

Penyaluran Kafalah Kepada Da'i Pedalaman P Rupert



b. Armada dakwah

armada dakwah ini merupakan program dompot da'i mengabdikan yang Memberikan bantuan berupa armada dakwah agar dapat membantu para dai yang berdakwah di pedalaman dimana pos da'i riau telah menyalurkan 12 buah motor dakwah dan 1 kapal dakwah kepada dai pedalaman di Pulau Rupert, Desa Kiyap Jaya, Desa Sungai Pinang, Dumai, dan Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Penyaluran Armada Dakwah Kepada Da'i Pedalaman Pulau
Ruput



c. Sembako Untuk Dai

Tidak semua dari para dai yang kuat dalam hal segi ekonominya. Sehingga dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya tertatih-tatih. Sehingga dengan adanya program dompet da'i mengabdikan dapat memberikan Sembako kepada para Dai Pedalaman ini bertujuan untuk support kehidupan para da'i di pedalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3
Penyaluran Sembako Untuk Para Da'i



2. Program Support Muallaf Pedalaman

a. Santunan Untuk Muallaf

Pemberian santunan kepada para Muallaf ini merupakan mensupport kehidupan mereka. Dimana Santunan Untuk Muallaf Target Penerima Manfaat Rata-rata pekerjaan para muallaf adalah buruh di Pabrik Arang atau buruh lepas karet/sawit baik yang ada di Pulau Rupat, Rokan Hilir maupun Rokan hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4

Penyaluran Santunan Kepada Para Muallaf Pulau Rupa



b. Sembako Untuk Muallaf

Menurut penuturan Dai yang berdakwah di pedalaman beberapa diantara para muallaf dan dhuafa ada yang mengalami kekurangan makanan, bahkan tidak jarang mereka makan hanya 1 kali dalam sehari. Sembako Untuk Muallaf Maka pemberian sembako kepada para Muallaf Pedalaman ini bertujuan untuk support kehidupan para muallaf di pedalaman.

c. Program Kurban For Pedalaman

Program Kurban Untuk Pedalaman Pos Dai Riau memungkinkan ibadah qurban, khususnya untuk komunitas Muslim di pedesaan Riau. Karena ada situasi di pedalaman di mana mereka hanya membunuh satu hewan kurban, atau tidak sama sekali. Kurban For Pedalaman.

Alhamdulillah Kurban 2020 dan 2021 Pos Dai Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan qurban di beberapa desa di Pulau Rupa dan Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 7 ekor sapi dan kambing sebanyak 7 ekor. Sedangkan pada tahun 2022 Pos Dai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan qurban ke beberapa desa di Pulau Rupat, Kabupaten Rokan Hilir dan Kab. Kampar sebanyak 2 ekor sapi dan kambing sebanyak 7 ekor.

Gambar 4.5

Penyaluran Daging Qurban Untuk Pedalaman Pulau Rupat



3. Program Sarana Dan Prasana Dakwah

a. Pembangunan Rumah/Pondok Qur'an

Pembangunan Rumah Qur'an Muslim Pedalaman merupakan suatu program dari Pos Dai Riau untuk membangun sebuah Rumah Qur'an untuk masyarakat muslim pedalaman di provinsi riau.

Pembangunan Rumah/Pondok Quran Selain menjadi tempat untuk belajar dan menghafal qur'an, rumah qur'an ini nantinya bisa sebagai tempat untuk para da'i membina masyarakat pedalaman setempat untuk lebih memahami hakikat beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.6
Pembangunan Gazebo/ Pondok Qur'an Untuk Muslim Pedalaman Pulau Rupat



b. Sumur Bor Untuk Pedalaman

Pengadaan sumur bor dan kamar mandi untuk pedalaman merupakan suatu program dari pos da'i riau untuk membantu masyarakat muslim pedalaman riau dalam menyediakan air bersih untuk kebutuhan bersuci, berwudhu, untuk aktivitas masjid/musholla, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.7

Pengadaan Sumur Bor Untuk Pedalaman Pulau Rupat



c. Tebar Paket Quran Pedalaman

Program tebar paket Quran untuk pedalaman Riau adalah program menebar Quran dan Iqro ke berbagai daerah pedalaman Riau.

Gambar 4.8

Penyaluran Paket Qur'an Untuk Pedalaman rupert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tebar Sajadah Pedalaman Dan Pengadaan Sound System Pedalaman

Salah satu cara Pos Da'i Riau mendorong pertumbuhan masyarakat pedesaan adalah dengan memperhatikan kebutuhan mereka akan perlengkapan ibadah. Dengan sajadah baru, ini berusaha untuk menghibur dan memperlakukan komunitas Muslim yang tinggal di pedalaman selama waktu ibadah mereka.

Gambar 4.9
Penyaluran Sajadah Dan Sound System Untuk Pedalaman pulau rupert



4. Program Support Pesantren Tahfidz Dai Pedalaman

Gambar 4.10
Santri Pedalaman pulau rupert



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

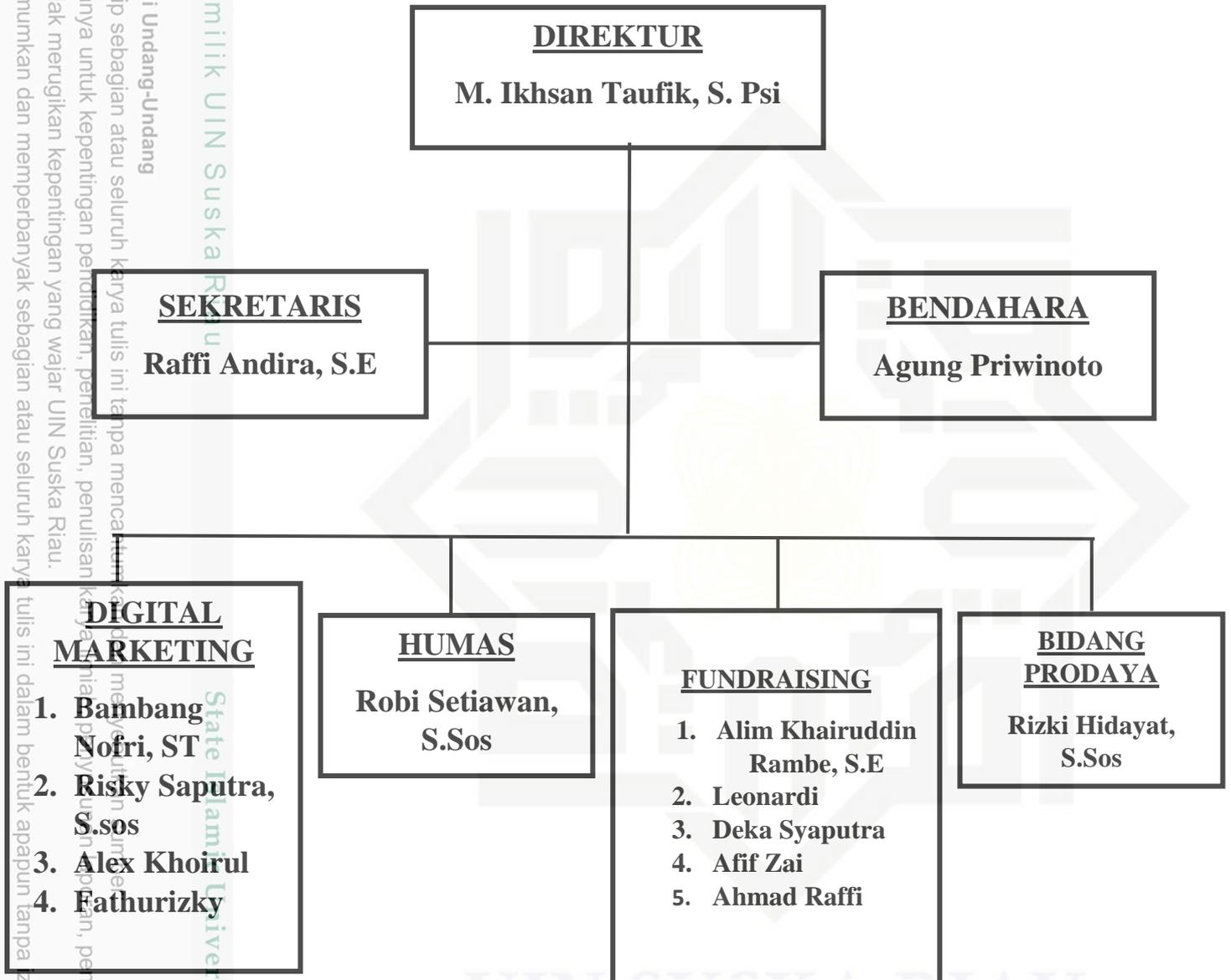
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Pos Da'i Riau

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pos Da'i Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode sosialisasi Pos Da'i terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupat kepada masyarakat kota pekanbaru adalah bahwa Pos Da'i melakukan metode sosialisasi langsung dan secara tidak langsung yaitu:

sosialisasi langsung/ offline dengan cara melakukan kunjungan ke majelis taklim dengan melakukan kegiatan mempresentasikan dakwah Pos Da'i serta menjelaskan apa itu Pos Da'i kepada bapak/ ibu majelis taklim. Selain mempresentasikan program program Pos Da'i kepada jamaah majelis taklim, Pos Da'i juga memberikan brosur ke jamaah dan menawarkan celengan sedekah. penyebaran brosur dan spanduk tidak hanya di majelis taklim tetapi juga biasanya dilakukakan kunjungan ke toko toko ataupun kedai dalam penitipan brosur, spanduk.

Kemudian Pos Da'i juga melakukan sosialisasi tidak langsung yaitu sosialisasi dalam bentuk media sosial seperti:

Media Instagram dimana Pos Da'i Aktif Mempublikasikan Kondisi Di Pedalaman Pulau Rupat Melaui Poto Dan video dokumentasi kegiatan dan program yang sudah berlangsung sehingga hal tersebut menjadi sebuah wadah untuk Pos Da'i dalam mengajak masyarakat bersedekah.

Media Website, Website ini di manfaatkan oleh Pos Da'i sebagai jembatan untuk masyarakat bersedekah online untuk mendukung program Pos Da'i. Adapun layanan yang di sediakan Pos Da'i dalam website tersebut yaitu donasi, sedekah. Melalui Pos Da'i ini kita bisa dengan mudah melakukan sedekah online dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan termasuk kepada muallaf yang berada di pedalaman Pulau Rupat. Mudah dalam artian melakukan berdonasi

Tik Tok, selain mengupload konten video tentang kegiatan Pos Da'i, di account media tik tok nya Pos Da'i juga melakukan konten podcast dimana isi pesan dari podcast tersebut adalah mengajak masyarakat untuk bersedekah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagai mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal bisa dijadikan catatan.

1. Pos Da'i di sarankan dapat menjalankan seluruh kegiatan dengan baik dengan prinsip syariat Islam.
2. Kepada Pos Da'i Riau agar membuat program program yang ada sehingga semakin meningkat kepercayaan masyarakat untuk bersedekah dan mendukung dakwah pedalaman.
3. Agar Pos Da'i disarankan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat kota pekanbaru. Hal ini disebabkan kegiatan sosialisasi sudah dilaksanakan namun belum sampai kepada seluruh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

WAWANCARA

- mikhlan. (05, desember 2023). *Wawancara* [Personal communication].
- buk lilis. (06, desember 2023). *Wawancara* [Personal communication].
- Rizki hidayat. (17, November 2023). *Wawancara* [Personal communication].
- roby. (27, November 2023). *Wawancara* [Personal communication].

JURNAL

- Abdullah, N. L. (2023). *Konsep Sedekah Dalam Prespektif Muhammad Assad*. 2(1).
- Alimuddin, N. (N.D.). *Konsep Dakwah Dalam Islam*. 4(1).
- Aliyudin, A. (2010). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 5(15), 1007–1022.
- Amin, M., Marjuni, A., & Azharia, D. (2018). Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 4(2), 149–159.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/Aucjd/>
- Bastomi, H. (2016). *Dakwah Melalui Gerakan Bersedekah: Tinjauan Implementasi Program Pada Pppa Darul Qur'an*.
- Chaer, M. T., & Octofrezi, P. (2021). Perkembangan Sosial Dan Kemampuan Sosialisasi Anak Pada Lingkungan Sekitar. *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 9(1), 1–14.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Efrendy, G. R. (2022). Komunikasi Dakwah Islam Gus Danang Di Pondok Pesantren Ngawitan Kanjeng Sunan Kalojogo:(Studi kasus di Pondok Pesantren Ngawitan Kanjeng Sunan Kalijogo Walikukun Widodaren Ngawi). *Solidaritas*, 6(1).
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/view/7051>
- Farhatilwardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(2), 114–125.
- Farista, Z. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Agen Sosialisasi Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Paradigma*, 10(1).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/50078>
- Fauzia, I. Y. (2021). [Jafung] Peran E-Wallet Dalam Penghimpunan Zakat, Infak, Dan Sedekah (Studi Kasus Pada Ovo, Go-Pay, Dana, Dan Link-Aja). *Journal Of Business And Banking*, 11(1), 113–127.
- Halim, S. (N.D.). *Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah “Tantangan Dan Manfaat.”*
- Halwati, U. (2012). Difusi Islam Melalui Media Cetak. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(2).
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/komunika/article/view/356>
- Hasan, M. (2011). *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Indriyani, D., & Noviani, D. (2022). Pembinaan Agama Islam pada Mualaf di Pedalaman. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*, 1(02), 44–52. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i02.97>
- Jannati, Z. (2021). Keutamaan Bersedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Mental. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 5(2), 77–87. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v5i2.11023>
- Masduki, M., Hartono, T., Sardila, V., & Arung Triantoro, D. (2019). Pemberdayaan Muslim Muallaf Melalui Home Industry Kerupuk Ikan Lomek di Desa Selat Akar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 425–450. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-09>
- Narwoko, J., & Bagong, S. (2012). Sosiologi: Teks pengantar dan terapan edisi ke-3. *Jakarta: Kencana*.
- Nofiaturrehmah, F. (2015). *Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah*. 2(2).
- Nofiaturrehmah, F. (2018). Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah. *Ziswaf: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(2), 313. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3048>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679–686.

Rahayu, S. U. (2019). *Muallaf Dalam Perspektif Alquran*.

Ramdhani, A. N. (2021). Strategi Dakwah Lembaga Gerakan Ahli Sedekah Dalam Penanaman Kesadaran Bersedekah Di Bandung. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 68–71.

Ramdhani, A. N., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2021). Strategi Dakwah Lembaga Gerakan Ahli Sedekah dalam Penanaman Kesadaran Bersedekah di Bandung. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 68–71.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.217>

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.

Rohim, A. N. (2019). Optimalisasi penghimpunan zakat melalui digital fundraising. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 59–90.

Rustandi, R. (2019). Cyberdakwah: Internet sebagai media baru dalam sistem komunikasi dakwah islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 84–95.

Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
https://digilib.unigres.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=966&keywords=



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Suparta, H. M., & Hefni, H. (2003). *Metode dakwah* (Cet. 1). Kencana.
- Umulu, W. M., Kango, A., & Mustamin, K. (2022). Dakwah Bil-Lisan Dan Dakwah Melalui Internet: Studi Perbandingan Media Dakwah. *SAF: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 1–11.
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, & Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315–333. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2491>
- Wijaya, H. (n.d.). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)*.
- Wulur, M. B. (n.d.). *Urgensi Etika Dakwah Terhadap Bimbingan Keagamaan Di Masyarakat Pedalaman*.
- Zaini, A. (2014). Dakwah Melalui Media Cetak. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 59–76.
- Zakariya, N., & Mohamad, A. D. (2013). Media sebagai wasilah dakwah. *Al-Hikmah*, 5, 92–99.

Instrumen Wawancara

A. Sosialisasi Secara Tidak Langsung/Media Online

1. apa metode sosialisasi yang dilakukan pos dai terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat sehingga dikenal masyarakat kota pekanbaru dalam menumbuhkan kesadaran bersedekah masyarakat kota pekanbaru secara media online baik instagram, website, tik tok,you tube?
2. apa bentuk konten / ajakan yang dilakukan Pos Da'i ?
3. bagaimana respon masyarakat dari konten yang Pos Da'i upload di media sosial instagram, website, tik tok. You tube?

B. Sosialisasi Langsung/ Offline

1. metode Sosialisasi apa yang dilakukan Pos Da'i dalam mengunjungi majelis taklim?
2. apakah sudah berdampak cukup besar metode sosialisasi yang digunakan pos dai kepada masyarakat kota pekanbaru terhadap program support muallaf pedalaman pulau rupaat?
3. Berapa kali pos da'i melakukan kunjungan ke majelis taklim tersebut?
4. Kapan waktu pos da'i dalam menyebarkan brosur ?
5. Siapa saja yang menyebarkan brosur ?
6. Kapan pos dai dalam penyebaran celengan sedekah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

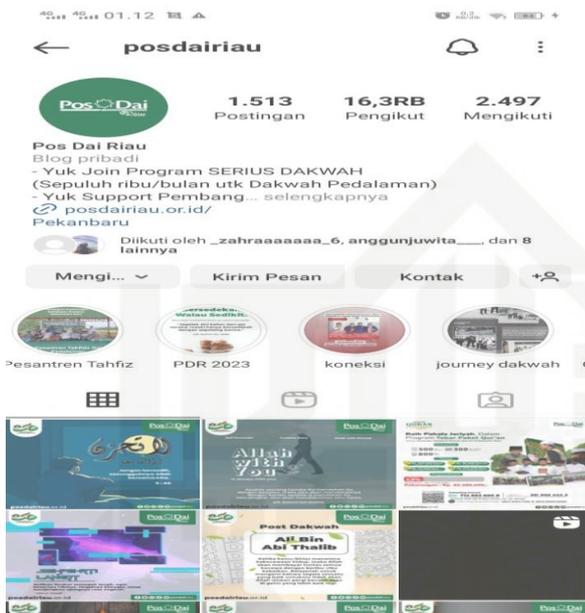
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara



Gambar 5.1 Instagram Pos Da’i Riau

Sumber : <https://instagram.com/posdairiau?igshid=OGO5ZDc2ODk2ZA==>



Gambar 5.6. Brosur Pos Dai Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

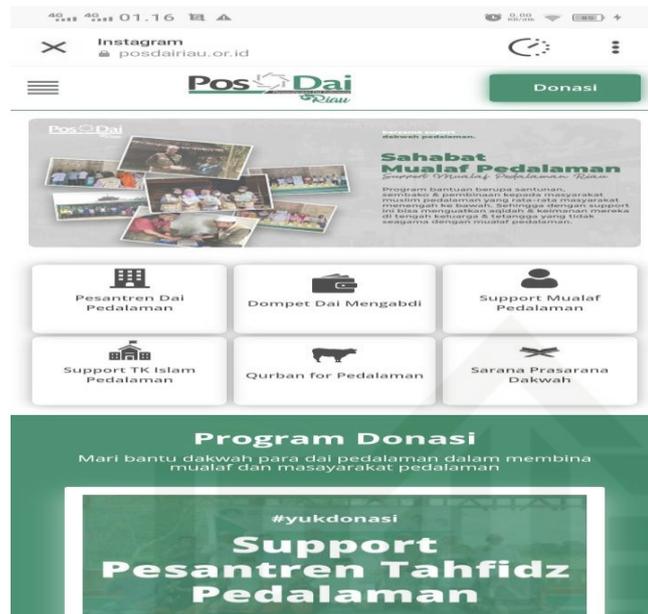
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

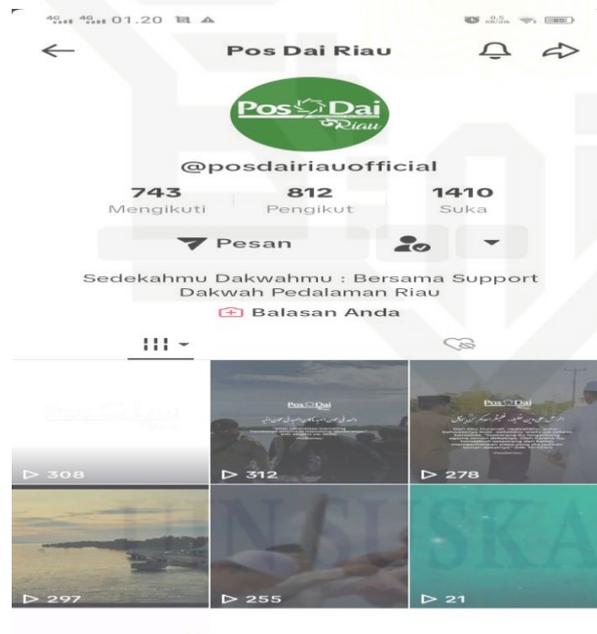
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.2
Website Pos Dai Riau

sumber: https://posdairiau.or.id/?fbclid=PAAaaUCtPpty9IhDuSlsaxTTNhSlgOeogCgAMkbb0g8l8mn94dzjJ957_M-8c



Gambar 5.3
Tik Tok Pos Dai Riau

Sumber : https://www.tiktok.com/@posdairiauofficial? t=8hbiFJnHBS&_r=1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.4
You Tube Pos Dai Riau

Sumber : <https://youtube.com/@posdairiauofficial3299?si=0qTVJIAiue1Qrp1Y>



Gambar 5.5 Penyebaran Brosur Dan Spanduk Ke Mesjid



Gambar 1.2 Rizki hidayat sebagai bidang prodaya di pos da'i riau (persaudaraan da'i indonesia)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.7 kegiatan sosialisasi melakukan kunjungan ke majelis taklim dalam mempresentasikan program Pos Da'i



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.8 wawancara via watshaapp dengan buk lilis masyarakat kota pekanbaru yang aktif bersedekah dalam mendukung muallaf pedalaman pulau rupa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DEWAN PENGURUS WILAYAH
HIDAYATULLAH RIAU**

J. Hangluah Ujung, Kel. Bencah Lesung, Kec. Tanayan Raya, Kota Pekanbaru CP 081380610333/081347304561
dpw_riau@hidayatullah.or.id www. hidayatullah.or.id

SURAT KEPUTUSAN
DEWAN PENGURUS WILAYAH HIDAYATULLAH RIAU
NO. 11/SK/DPW-HR/V/2022

Tentang
PENGANGKATAN
KETUA DAN ANGGOTA POS DA'I
PROVINSI RIAU 2022-2025



Menimbang	:	<ol style="list-style-type: none"> a. bahwa Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Riau mempunyai kewenangan untuk menetapkan dan mengesahkan ketua Pos Da'i Riau; b. bahwa ketua Pos Da'i Riau direkomendasikan oleh Departemen Dakwah Hidayatullah Riau dan ditetapkan oleh Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Riau; c. bahwa untuk itu, perlu adanya ketetapan tentang pengangkatan ketua dan anggota Pos Da'i Riau Periode 2022-2025;
Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Pasal 21 Pedoman Dasar Organisasi Hidayatullah tentang Dewan Pengurus Wilayah; b. SK MMS Nomor 3 Tahun 2019 Pasal 21 tentang Amal Usaha Hidayatullah;
Memperhatikan	:	Musyawarah Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Riau, tanggal 24 Mei 2022 / 22 Syawal 1443 H Tentang Penetapan ketua dan anggota Pos Da'i Riau Periode 2022-2025

Maka berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan dengan bertawakkal kepada Allah SWT;

DEWAN PENGURUS WILAYAH HIDAYATULLAH RIAU
MEMUTUSKAN

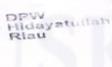
Pertama	:	Mengangkat dan Menetapkan nama-nama berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua : M. Ikhsan Taufik, S. Pal 2. Sekretaris : Raffi Andira, SE 3. Bendahara : Agung Priwinoto Sebagai ketua dan anggota Pos Da'i Riau Periode 2022-2025
Kedua	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam pelaksanaannya ternyata diperlukan perubahan maka akan diadakan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 22 Syawal 1443 H
24 Mei 2022 M

DEWAN PENGURUS WILAYAH
HIDAYATULLAH RIAU


SUHERI ABDULAH, MM
Ketua


DPW
Hidayatullah
Riau

Gambar 5.9 SK pos dai riau